

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas emisi gas karbon terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta mengevaluasi peran moderasi dari komitmen terhadap Science Based Targets initiative (SBTi). Studi ini menggunakan data panel dari 2.514 perusahaan yang tersebar di 13 negara kawasan Asia Pasifik selama periode tertentu, dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Stata 17. Kinerja keuangan diukur melalui indikator Return on Assets (ROA) dan Tobin's Q. Hasil regresi menunjukkan bahwa CI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ($p < 0,01$) dan Tobin's Q ($p < 0,10$), menandakan bahwa peningkatan emisi karbon dapat menurunkan profitabilitas dan nilai pasar perusahaan.

Moderasi SBTi belum menunjukkan pengaruh signifikan dalam mereduksi dampak negatif CI terhadap kinerja keuangan, meskipun keikutsertaan perusahaan dalam SBTi secara langsung berkontribusi positif terhadap nilai pasar (Tobin's Q). Temuan ini mengindikasikan bahwa adopsi SBTi belum mampu menjadi alat mitigasi jangka pendek terhadap risiko emisi karbon, namun tetap dinilai positif oleh pasar karena menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan.

Selanjutnya, analisis klusterisasi berdasarkan status negara (maju vs berkembang) mengungkapkan bahwa pengaruh negatif CI terhadap kinerja keuangan konsisten pada kedua kelompok. Namun, di negara berkembang, adopsi SBTi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROA dan Tobin's Q, tidak seperti di negara maju. Hal ini menunjukkan adanya efek sinyal yang lebih kuat dari keberlanjutan di pasar negara berkembang. Demikian pula, pada klusterisasi sektor industri, ditemukan bahwa pengaruh CI terhadap ROA signifikan negatif baik pada sektor *carbon-intensive* maupun *non-carbon-intensive*. SBTi hanya menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q di sektor *non-carbon-intensive*, menandakan bahwa inisiatif hijau lebih diapresiasi di sektor yang tidak memiliki tekanan lingkungan tinggi secara historis. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya konteks negara dan sektor industri dalam memahami efektivitas strategi keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : Emisi Gas Karbon, Kinerja Keuangan Perusahaan, SBTi